

## ABSTRAK

Semakin banyaknya perusahaan yang berdiri di Indonesia menuntut perusahaan-perusahaan tersebut untuk lebih menampilkan yang terbaik dalam kinerja perusahaan. Salah satunya yaitu dengan melakukan analisis data keuangan untuk melihat adanya pergerakan perusahaan yang berdasarkan komponen data keuangan. Perusahaan-perusahaan tersebut terlebih dahulu dikelompokkan kedalam beberapa kelompok, yakni kelompok perusahaan yang bercirikan komponen data keuangan yang baik, dan kelompok perusahaan yang bercirikan komponen data keuangan yang kurang baik. Hal ini akan lebih berarti apabila pengelompokan dilihat dari periode waktu yang berbeda, yakni dalam dua waktu berbeda. Dengan demikian, data tersebut dapat dibandingkan untuk mengetahui pergerakan kinerja keuangan perusahaan yang selanjutnya akan mendukung keputusan yang diambil. Perusahaan yang diteliti dalam penelitian ini adalah kelompok perusahaan LQ45. Teknik statistika yang digunakan untuk penggerombolan perusahaan tersebut adalah analisis gerombol hibrid, yang merupakan gabungan dari metode gerombol tak berhirarki dan berhirarki. Berdasarkan analisis gerombol hibrid ini, didapat dua gerombol, yang mana hasil anggota dari masing-masing gerombol sama untuk kedua periode, yakni gerombol I terdiri atas 35 perusahaan dan gerombol II terdiri atas 6 perusahaan, dengan perusahaan-perusahaan pada gerombol II dicirikan dengan komponen data keuangan yang relatif lebih unggul dibanding perusahaan-perusahaan pada gerombol I.

**Kata kunci :** analisis gerombol hibrid, data keuangan, pergerakan perusahaan.

